

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012)**

**Fitria Ayuning Putri
Darminto
Dwiatmanto**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email : Fitriaayuningputri@gmail.com

ABSTRACT

The objective of research is to explain the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on company profitability as represented by Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS). Research type is explanatory research with quantitative approach. The population of research is 33 companies registered within SRI-KEHATI Index which lists on Indonesia Stock Exchange in period 2010-2012. Sample is 14 companies. Sampling method is purposive sampling. Analysis technique is simple linear regression. In the practice, statistic test is preceded by classical assumption test. Result of research indicates that CSR has significant influence on ROA and ROE, but CSR it does not have significant influence on EPS.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability, Return On Asset, Return On Equity and Earning Per Share.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Jenis penelitian ini menggunakan *explanatory research* atau penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada indeks SRI-KEHATI yang listing di BEI periode 2010-2012 sebanyak 33 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang terlebih dahulu dalam pengujian statistik menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share.*

I. PENDAHULUAN

Kegiatan bisnis sekarang ini tidak hanya dituntut dalam mencari keuntungan atau laba semata tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial di masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan sering dikenal dengan sebutan CSR. Menurut Wahyudi & Azheri (2008:36), “CSR merupakan komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas

keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para *stakeholder* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku”.

Kewajiban perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial di atur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 yang diberlakukan pada 16 Agustus

2007. Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan (Untung, 2008). Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya harus sesuai dengan hukum yang berlaku, yaitu salah satunya siap untuk melaksanakan CSR.

Melakukan kegiatan CSR selain memberikan manfaat kepada *stakeholders* juga diharapkan mampu memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan yang dapat dilihat melalui profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Profitabilitas dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan, yaitu antara lain dapat di lihat dari ROA, ROE dan EPS. Perusahaan menginginkan rasio-rasio profitabilitas perusahaannya semakin tinggi untuk menggambarkan keberhasilan yang dicapai.

Perusahaan pastinya tidak akan melakukan aktivitas yang berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaannya, karena akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan *performance* perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan ingin mengetahui seberapa besarkah pengaruh aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan sehingga membuat perusahaan siap menerapkan CSR. Hal ini mendorong para peneliti untuk mengetahui hubungan antara CSR dengan profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu berusaha untuk mengungkapkan bahwa penerapan CSR dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor (Dahlia dan Siregar, 2008). Penelitian oleh Lindrawati, Felicia dan Budianto (2008), menunjukkan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROI perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, menunjukkan adanya pengaruh antara CSR dengan kinerja perusahaan. Oleh karena itu motivasi penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya profitabilitas perusahaan.

Peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-KEHATI pada tahun 2010-2012. Indeks SRI-KEHATI merupakan indeks yang dibentuk atas kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). Peneliti melakukan penelitian pada indeks SRI-KEHATI karena pada dasarnya perusahaan-perusahaan pada indeks SRI-KEHATI erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar atau perusahaan yang memiliki hubungan baik dengan *stakeholders*, sehingga tidak jarang perusahaan ini melakukan pengungkapan CSR.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing Di BEI Periode 2010-2012)”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan. Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu di antaranya:

1. Penelitian oleh Dahlia dan Siregar (2008) dengan judul penelitian *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR berpengaruh positif terhadap ROE namun tidak berpengaruh terhadap CAR.
2. Penelitian oleh Lindrawati, Felicia dan Budianto (2008) dengan judul *“Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Sebagai 100 Best Corporate Citizens Oleh KLD Research & Analytics”*. Hasil dari penelitian ditemukan bukti empiris bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROI.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu :

1. Perbedaan dari penelitian Dahlia dan Siregar (2008) dengan penelitian sekarang adalah variabel terikat yaitu kinerja keuangan menggunakan ROE dan CAR. Penelitian sekarang menggunakan variabel terikat yaitu Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, ROE, EPS dan tidak menggunakan CAR.

Penelitian sekarang tidak menggunakan variabel kontrol, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol. Analisis regresi yang di gunakan oleh penelitian terdahulu yaitu analisis regresi berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi sederhana. Sampel yang digunakan penelitian sekarang yaitu pada indeks SRI-KEHATI beda dengan penelitian sebelumnya dan tahun yang digunakan lebih lama yaitu tiga tahun beda dengan penelitian sebelumnya hanya dua tahun saja. Persamaannya, sama-sama menggunakan CSR sebagai variabel bebas dan ROE sebagai variabel terikat. Sama-sama menggunakan data sekunder dari BEI.

2. Perbedaan penelitian oleh Lindrawati, Felicia dan Budiarto (2008) dengan penelitian sekarang adalah variable terikat yang digunakan yaitu ROE dan ROI. Penelitian sekarang tidak hanya menggunakan ROE dan ROI saja tapi juga menggunakan EPS. Populasi yang digunakan oleh penelitian sebelumnya yaitu seluruh perusahaan yang disurvei KLD dan termasuk dalam 100 Best *Corporate Citizens* untuk tahun 2000-2006, sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi dari perusahaan yang masuk indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Persamaannya, sama-sama menggunakan variable bebas yaitu CSR dan menggunakan ROE dan ROA sebagai variable terikat dan sama-sama menggunakan analisis regresi sederhana dalam penelitian.

B. Landasan Teori

1. Teori Stakeholders

Teori *Stakeholders* lahir atas kritikan dan kegagalan teori *shareholders* atau *friedman's paradigm* dalam upaya meningkatkan tanggung jawab perusahaan, yang terletak pada tanggung jawab tunggal manajemen kepada *shareholders*. Kegagalan tersebut mendorong munculnya teori *stakeholders* yang melihat *shareholders* merupakan bagian dari *stakeholders* itu sendiri (Wahyudi dan Azheri, 2008:74). Berdasarkan uraian tersebut, pada dasarnya teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan beroperasi bukan untuk kepentingannya sendiri, namun juga dituntut untuk dapat memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada

perusahaan tersebut. Dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* untuk perusahaan mampu mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

2. Teori Legitimasi

Gray dalam Hadi (2011:88), berpendapat bahwa “legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat”. Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya perusahaan sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan harus sesuai dengan harapan masyarakat. CSR dipandang sebagai suatu kewajiban yang disetujui antara perusahaan dengan masyarakat, dimana masyarakat memberikan ijin kepada perusahaan untuk mengelola sumber daya alam dan manusianya dalam menjalankan operasinya. Perusahaan yang menerapkan CSR tetap akan mendapatkan keuntungan positif yaitu mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak meningkatnya keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

C. CSR

Menurut Wahyudi & Azheri (2008:36), “*Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para *stakeholder* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku”. Tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya untuk memenuhi hukum dan aturan yang berlaku, tapi diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan atau kepada *stakeholders*. Kegiatan CSR selain diharapkan mampu memberikan manfaat kepada *stakeholders* juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan itu sendiri. Manfaat yang diharapkan dengan adanya CSR yaitu adanya pemberdayaan masyarakat dan dari sisi perusahaan agar operasional perusahaan berjalan lancar tanpa gangguan. Kondisi seperti itulah yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan.

D. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Terdapat beberapa rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menurut Syamsuddin (2009), antara lain yaitu:

1. ROA

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Syamsuddin, 2009)

2. ROE

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilanyang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. ROE dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Syamsuddin, 2009)

3. EPS

EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. EPS dapat dihitung sebagai berikut :

EPS =

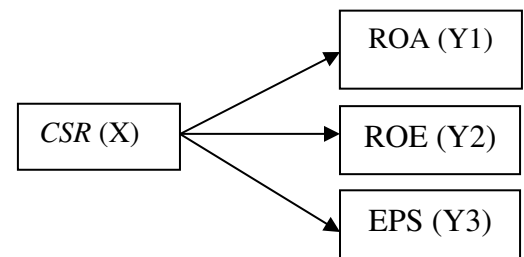
$\frac{\text{Laba bersih sesudah pajak} - \text{dividen}}{\text{jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$
(Syamsuddin, 2009)

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : CSR signifikan pengaruhnya terhadap ROA.
2. H2 : CSR signifikan pengaruhnya terhadap ROE.
3. H3 : CSR signifikan pengaruhnya terhadap EPS.

Dari ketiga hipotesis tersebut dapat dijadikan model hipotesis dalam gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Model Hipotesis

III. METODE

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian yang dilakukan termasuk jenis *explanatory research* (penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini bahwa diduga CSR berpengaruh terhadap ROA, ROE dan EPS.

B. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Terdapat dua tipe variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA,

ROE dan EPS. Penelitian ini menggunakan CSR sebagai variabel independen yang diukur dengan menggunakan instrumen yang di gunakan oleh Sembiring (2005). Instrumen ini mengelompokkan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan ke dalam 7 kategori. Total item tanggungjawab sosial perusahaan adalah 78. Haniffa et. al. dalam Sayekti dan Wondabio (2007), menyatakan bahwa rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *CSR Disclosure* Indeks Perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 78

X_{ij} : *dummy variable*, 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2012 dengan jumlah 33 perusahaan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Setelah melalui proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan setiap tahunnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa *checklist* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item dari pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Secara khusus, statistik

deskriptif digunakan untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai deviasi standar dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang dianalisis antara lain CSR sebagai variabel independen, serta variabel dependennya yaitu ROA, ROE dan EPS.

2. Analisis Inferensial

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi linear ini mempunyai syarat lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan software SPSS. Adapun persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSRI + e \quad (\text{model 1})$$

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CSRI + e \quad (\text{model 2})$$

$$EPS = \beta_0 + \beta_1 CSRI + e \quad (\text{model 3})$$

Keterangan :

CSRI : *corporate social responsibility index*

ROA : *return on asset*

ROE : *return on equity*

EPS : *earning per share*

$\beta_0 + \beta_1$: koefisien yang diestimasi

e : *error random*

Setelah lolos dalam uji asumsi klasik untuk melihat adanya pengaruh variabel CSR terhadap ROA, ROE dan EPS maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis yaitu dengan Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif variabel penelitian CSR, ROA, ROE, dan EPS terangkum pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
CSR	42	0.21	0.49	0.3536	0.07394
ROA	42	0.01	0.40	0.1167	0.10552

ROE	42	0.03	1.22	0.2740	0.23825
EPS	42	3.35	8.39	6.0614	1.00784
Valid N (listwise)	42				

Sumber : data diolah

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk mengetahui distribusi normal, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansilebih dari 0.05. Hasil untuk uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

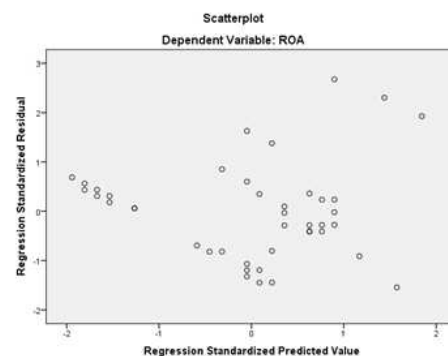
Variabel	Sig.	Keterangan
CSR → ROA	0.632	Distribusi Normal
CSR → ROE	0.112	Distribusi Normal
CSR → EPS	0.916	Distribusi Normal

Sumber : data diolah

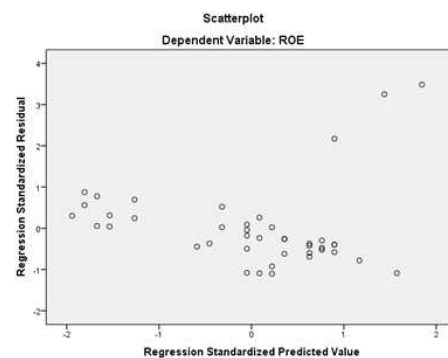
Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov pada tabel tersebut, hasil analisis variabel CSR terhadap ROA, ROE dan EPS didapatkan nilai signifikasilebih besar daripada $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

2. Uji Heterokedastisitas

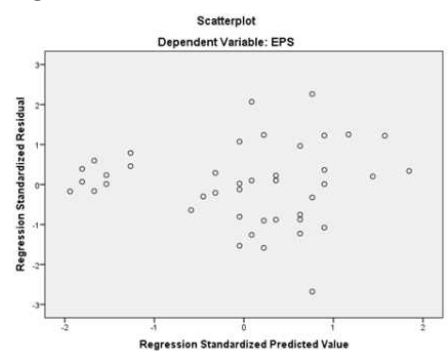
Penelitian ini menggunakan uji Scatterplot yaitu salah satu alat untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji Scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Scatterplot CSR terhadap ROA



Gambar 3. Scatterplot CSR terhadap ROE



Gambar 4. Scatterplot CSR terhadap EPS

3. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Hasil uji Durbin-Waston menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada semua model pengujian hipotesis. Nilai Durbin-Waston variabel CSR terhadap ROA sebesar 1.860, variabel CSR terhadap ROE sebesar 2.019 dan variabel CSR terhadap EPS sebesar 1.683. Pada semua model regresi nilai Durbin-Waston berada diantara nilai du dan 4-

du ($dU < d < 4 - dU$), sehingga diputuskan tidak terjadi autokorelasi.

b. Persamaan Regresi Linear

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Berikut ini hasil uji regresi linier sederhana :

1. Pengaruh CSR terhadap ROA

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Pengaruh CSR terhadap ROA

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koef β
ROA	CSR	0.976
Konstanta = -0.228		

Sumber : data diolah

Dari hasil analisis pada tabel 3 di atas maka dapat disusun model regresi sebagai berikut :

$$ROA = -0.228 + 0.976 \text{ CSR} + e$$

Diketahui nilai konstanta sebesar -0.228 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR tidak mengalami penurunan atau bernilai 0, maka ROA akan bernilai konstan sebesar -0.228. Koef $\beta = 0.976$, artinya bahwa setiap penambahan 1% pada CSR, maka akan menaikkan ROA sebesar 0.976%.

2. Pengaruh CSR terhadap ROE

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Pengaruh CSR terhadap ROE

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koef β
ROE	CSR	1.264
Konstanta = -0.173		

Sumber : data diolah

Dari hasil analisis pada tabel 4 di atas maka dapat disusun model regresi sebagai berikut :

$$ROE = -0.173 + 1.264 \text{ CSR} + e$$

Diketahui nilai konstanta sebesar -0.173 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR tidak mengalami penurunan atau bernilai 0, maka ROE akan bernilai konstan sebesar -0.173. Koef $\beta = 1.264$, artinya bahwa setiap penambahan 1% pada CSR, maka akan menaikkan ROE sebesar 1.264 %.

3. Pengaruh CSR terhadap EPS

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Pengaruh CSR terhadap EPS

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koef β
EPS	CSR	0.334
Konstanta = 5.943		

Sumber : data diolah

Dari hasil analisis pada tabel 5 di atas maka dapat disusun model regresi sebagai berikut :

$$EPS = 5.943 + 0.334 \text{ CSR} + e$$

Diketahui nilai konstanta sebesar 5.943 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR tidak mengalami penurunan atau bernilai 0, maka EPS akan bernilai konstan sebesar 5.943. Koef $\beta = 0.334$, artinya bahwa setiap penambahan 1% pada CSR, maka akan menaikkan EPS akan meningkat sebesar 0.334%.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut ini adalah hasil uji parsial (t) :

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan terhadap H0
CSR → ROA	5.930	0.000	Ditolak
CSR → ROE	2.697	0.010	Ditolak
CSR → EPS	0.155	0.878	Diterima

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai t-hitung pengaruh CSR terhadap ROA dan ROE lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yaitu 2.021, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara CSR terhadap ROA dan ROE. Nilai signifikansi CSR terhadap ROA dan ROE, lebih kecil daripada 0.05 sehingga keputusan terhadap H0 ditolak. Hal ini

menunjukkan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE. Namun, pengaruh CSR terhadap EPS memiliki nilai t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05, hal ini menunjukkan pengaruh CSR terhadap EPS tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji tingkat keeratan antar variabel dependen dan independen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R^2
CSR→ROA	0.684	0.468
CSR→ROE	0.392	0.154
CSR→EPS	0.024	0.001

Sumber : data diolah

Dari hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas, diperoleh nilai R^2 pada model regresi H1 adalah sebesar 0,468, hal ini berarti bahwa hasil regresi mampu menjelaskan pengaruh antara variabel X terhadap Y sebesar 46.8% dan sisanya 52.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini. Model regresi H2 memiliki nilai R^2 sebesar 0.154, hal ini menunjukkan bahwa hasil regresi mampu menjelaskan pengaruh antara variabel X terhadap Y sebesar 15.4% dan sisanya 84.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini. Model regresi H3 memiliki nilai R^2 sebesar 0.001, hal ini menunjukkan bahwa hasil regresi mampu menjelaskan pengaruh antara variabel X terhadap Y hanya sebesar 0.1% dan sisanya 99.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan pada indeks SRI-KEHATI (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap H1 pada Uji Parsial (t), penelitian ini menemukan ada pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap ROA. Variabel CSR terhadap ROA memiliki nilai t hitung sebesar 5.930 dengan signifikan sebesar 0.000. Nilai statistik t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($5.930 > 2.021$) dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil daripada $\alpha=0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada H1, sehingga H1 dalam penelitian ini diterima. Sejalan dengan penelitian Lindrawati, Nita Felicia, J.Th Budianto T. (2008), namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Feb Tri Wijayanti, Sutaryo dan Muhammad Agung Prabowo (2011). Hasil dari H1 membuktikan bahwa pihak eksternal dalam menilai perusahaan tidak hanya memandang dari aspek keuangan saja, tetapi aspek diluar keuangan seperti aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan juga turut diperhitungkan.

2. Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan pada indeks SRI-KEHATI (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap H2 pada Uji Parsial (t), penelitian ini menemukan ada pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap ROE. Variabel CSR terhadap ROE memiliki nilai t-hitung sebesar 2.697 dengan signifikan sebesar 0.010. Nilai statistik t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($2.697 > 2.021$) dan nilai signifikan 0.010 lebih keil daripada $\alpha=0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu H2, sehingga H2 dalam penelitian ini

diterima. Sejalan dengan penelitian terbaru yang dilakukan Feb Tri Wijayanti, Sutaryo dan Muhammad Agung Prabowo (2011), namun tidak sesuai dengan penelitian Lindrawati, Nita Felicia, J.Th Budianto T. (2008). Hasil dari H2 menunjukkan bahwa aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat sejalan dengan meningkatnya aktivitas CSR perusahaan.

3. Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan pada indeks SRI-KEHATI (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap H2 pada Uji Parsial (t), penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap EPS. Variabel CSR terhadap EPS memiliki nilai t-hitung sebesar 0.155 dengan signifikan sebesar 0.878. Nilai statistik t-hitung tersebut lebih kecil daripada t-tabel ($0.155 < 2.021$) dan nilai signifikan 0.878 lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu H3, sehingga H3 dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Feb Tri Wijayanti, Sutaryo dan Muhammad Agung Prabowo (2011).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pengaruh CSR terhadap Profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh ROA, ROE dan EPS adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap

hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat diterima. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Penelitian ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROE. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE dapat diterima. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap EPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap EPS ditolak. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara CSR terhadap EPS, hal ini dimungkinkan karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengungkapkan CSR.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti bisa berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor sebaiknya dalam menilai perusahaan tidak hanya memandang dari aspek keuangan saja, tetapi aspek diluar keuangan seperti aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan juga turut diperhitungkan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya menilai kegiatan CSR bukan sebagai

- tuntutan semata tapi sebagai kebutuhan perusahaan demi kelangsungan di masa mendatang.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang periode penelitian yang lebih lama agar dapat memprediksi hasil penelitian jangka panjang dan menggunakan proksi variabel profitabilitas perusahaan yang lebih luas dan variatif.
 4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis pengungkapan CSR yang lebih mendalam dari sumber-sumber pengungkapan yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan, Konsep aplikasi dalam: perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Untung, H.B. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyudi, I. dan B. Azheri. 2008. *Corporate Social Responsibility, Prinsip Pengaturan & implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.

JURNAL :

- Dahlia, L. dan S.V Siregar. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). Pontianak: *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-27.
- Lindrawati, N. Felicia dan Budianto. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar sebagai 100 Best Corporate Citizens Oleh KLD Research & Analytics. *Majalah Ekonomi*, Tahun XVIII, No. 1.

- Sayekti, Y. dan L.S. Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Makasar : *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-35.
- Sembiring, E.R. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Study Empiris Pada yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). Solo: *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 379-395.
- Wijayanti, F.T., Sutaryo dan Prabowo M.A. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Aceh: *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1-29.